

**HUBUNGAN FLUOR ALBUS DENGAN
KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH
PADA IBU HAMIL DI RS BETHESDA
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran
di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ARIELLA NUNI LINTANG KESUMA

41200520

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariella Nuni Lintang Kesuma
NIM : 41200520
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN FLUOR ALBUS DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
KEMIH PADA IBU HAMIL DI RS BETHESDA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 9 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Ariella Nuni Lintang Kesuma)

NIM.41200520

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah dengan judul:

HUBUNGAN FLUOR ALBUS DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH PADA IBU HAMIL DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ARIELLA NUNI LINTANG KESUMA

41200520

Dalam ujian Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta
Wacana dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran pada tanggal 13 Juni 2024

Nama Dosen

1. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp. OG, FISQua
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/ Penguji)
2. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. R. Bonifacius Bayu Erlangga Kusuma, Sp. OG
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 13 Juni 2024
Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Ariella Nuni Lintang Kesuma/41200520
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5 - 25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55224
E-mail : 41200520@students.ukdw.ac.id
Judul artikel : **Hubungan Fluor Albus dengan Kejadian Infeksi Saluran
Kemih pada Ibu Hamil di RS Bethesda Yogyakarta**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Yang menyatakan,



(Ariella Nuni Lintang Kesuma)

41200520

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih karunianya yang diberikanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan karya tulis dengan judul “Hubungan *Fluor Albus* dengan Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil di RS Bethesda Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian yang disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada orang-orang yang telah berperan dalam membimbing, membantu memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dari awal sampai akhir pengerjaan karya tulis ini, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang menjadi sumber kekuatan, sumber penghiburan, dan sumber sukacita untuk penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin untuk penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, SpOG, FISQua selaku dosen pembimbing pertama yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, arahan dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, arahan dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.

5. dr. R.B. Bayu Erlangga K, SpOG selaku dosen penguji yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan masukan pada penulisan karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah berkontribusi terhadap pendidikan penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Yuson selaku pengurus Litbang Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam perizinan penelitian di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
8. Ibu Yhulies dan Ibu Rina selaku petugas unit di bagian rekam medis Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menyediakan data rekam medis.
9. Orang tua peneliti terkasih, ibu Ambar dan bapak Erwin yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dan tidak putus asa dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Adik penulis, Serafim yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan menghibur penulis selama menyelesaikan pendidikan preklinik dan proses penulisan karya tulis ilmiah.
11. Nenek beserta keluarga besar penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan pada penulis.
12. Ncho Krithosa sebagai teman terkasih penulis yang memberikan semangat dan dukungan selama menyelesaikan pendidikan preklinik dan pembuatan karya tulis ilmiah.
13. Shafira Muliawati Rahmaditya, Agnes Dinar Nugraheni, Melisa Widianingrum, dan Ardinitya Hangesti Utami sebagai sahabat penulis yang selalu memberikan semangat, mendoakan, menguatkan dan menghibur penulis selama menyelesaikan pendidikan preklinik dan pembuatan karya tulis ilmiah.

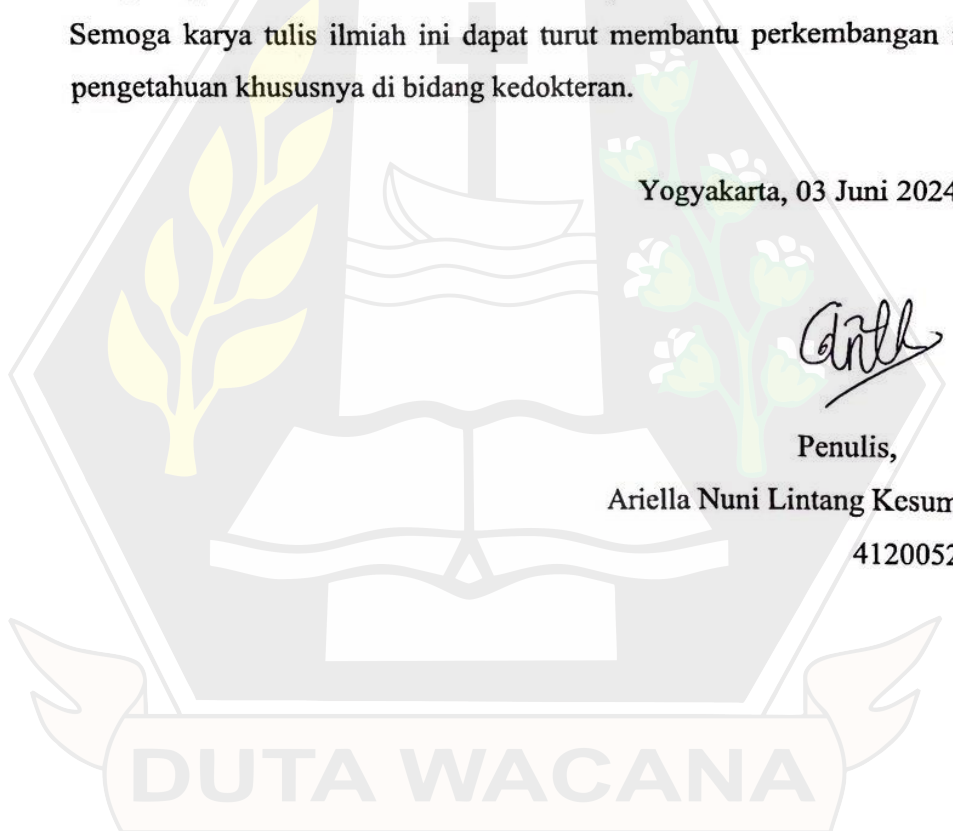
14. Marselina Juni Santika dan Nesya Sekar Palupi sebagai teman terdekat penulis selama menjalani perkuliahan preklinik yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa.
15. Teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2020 (AXON) yang memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
16. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang terlibat dalam membantu penulis menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) dan dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat turut membantu perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kedokteran.

Yogyakarta, 03 Juni 2024



Penulis,
Ariella Nuni Lintang Kesuma
41200520



DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN.....	1
1.2 MASALAH PENELITIAN	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN	4
1.4.1 Teoritis	4
1.4.2 Praktis.....	5
1.5. KEASLIAN PENELITIAN.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1.1 Fluor Albus.....	8
2.1.1.1 Definsi	8
2.1.1.2 Klasifikasi.....	8
2.1.1.3 Tanda dan Gejala	9
2.1.1.4 Etiologi	10
2.1.2. Infeksi Saluran Kemih.....	13
2.1.2.1 Definisi	13
2.1.2.2 Etiologi	13
2.1.2.3 Faktor risiko.....	14
2.1.2.4 Patogenesis	15
2.1.1.5 Gejala Klinis.....	16
2.1.2.6 Klasifikasi.....	16
2.1.2.7 Diagnosis	17
2.1.2.8 Komplikasi	19
2.1.2.9 Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil.....	20
2.1.2.10 Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil	20
2.1.2.11 Tatalaksana Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil	21
2.2 LANDASAN TEORI.....	23
2.3 KERANGKA KONSEP	25
2.4 HIPOTESIS	25

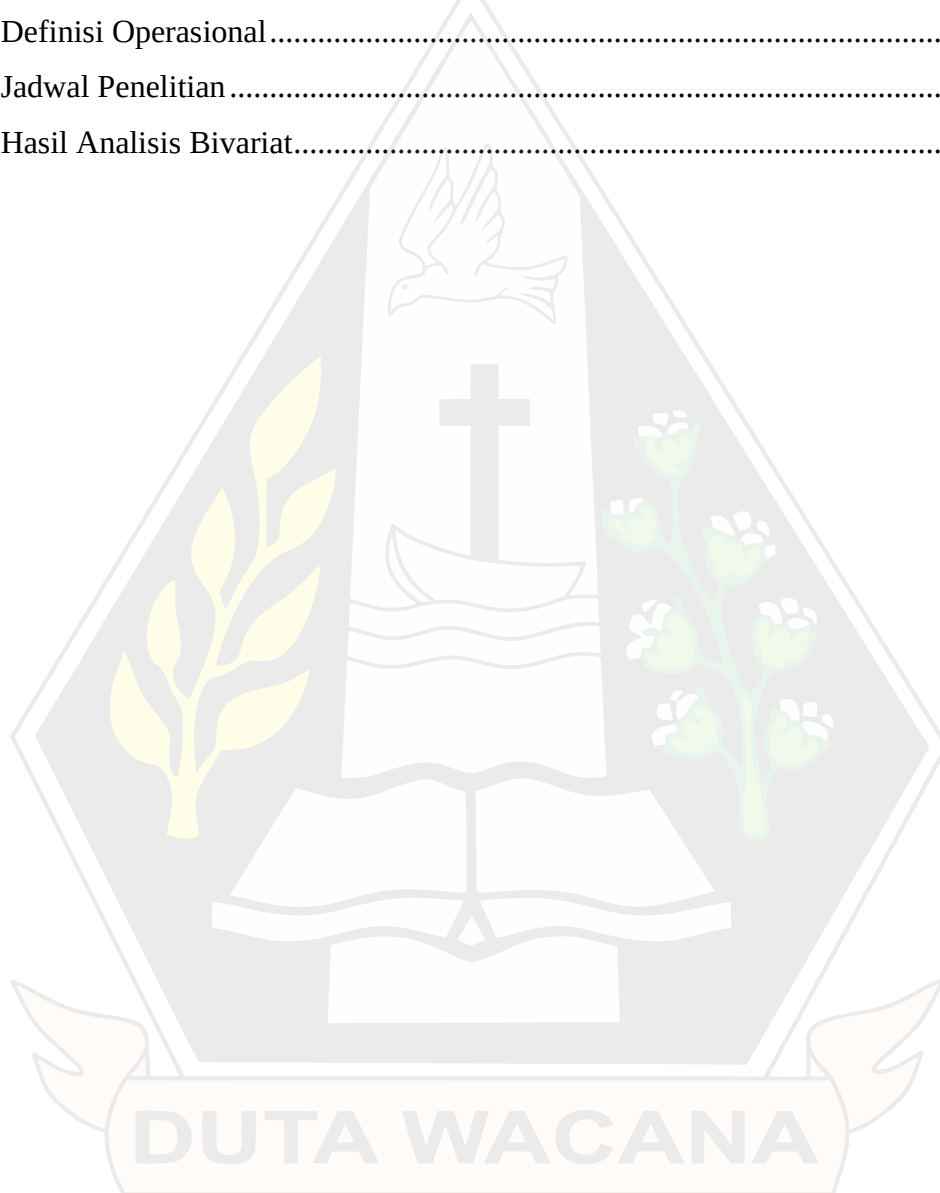
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	26
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	26
3.3 POPULASI DAN SAMPLING	26
3.3.1 Populasi Penelitian	26
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	28
3.4.1 Variabel Penelitian.....	28
3.4.2 Definisi Operasional	28
3.5 SAMPLE SIZE	29
3.6 BAHAN DAN ALAT	30
3.7 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	30
3.8 ANALISIS DATA	31
3.9 ETIKA PENELITIAN	31
3.10 JADWAL PENELITIAN	32
BAB IV <u>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	33
4.1 HASIL PENELITIAN	33
4.1.1. Analisis Univariat	33
4.1.2. Analisis Bivariat.....	35
4.2 PEMBAHASAN	36
4.3 KEKURANGAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	38

BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 KESIMPULAN.....	39
5.2 SARAN.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	44



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Durasi Terapi antibiotik pada kehamilan	21
Tabel 3. Rekomendasi regimen antibiotik parenteral	22
Tabel 4. Definisi Operasional	28
Tabel 5. Jadwal Penelitian	32
Tabel 6. Hasil Analisis Bivariat.....	35



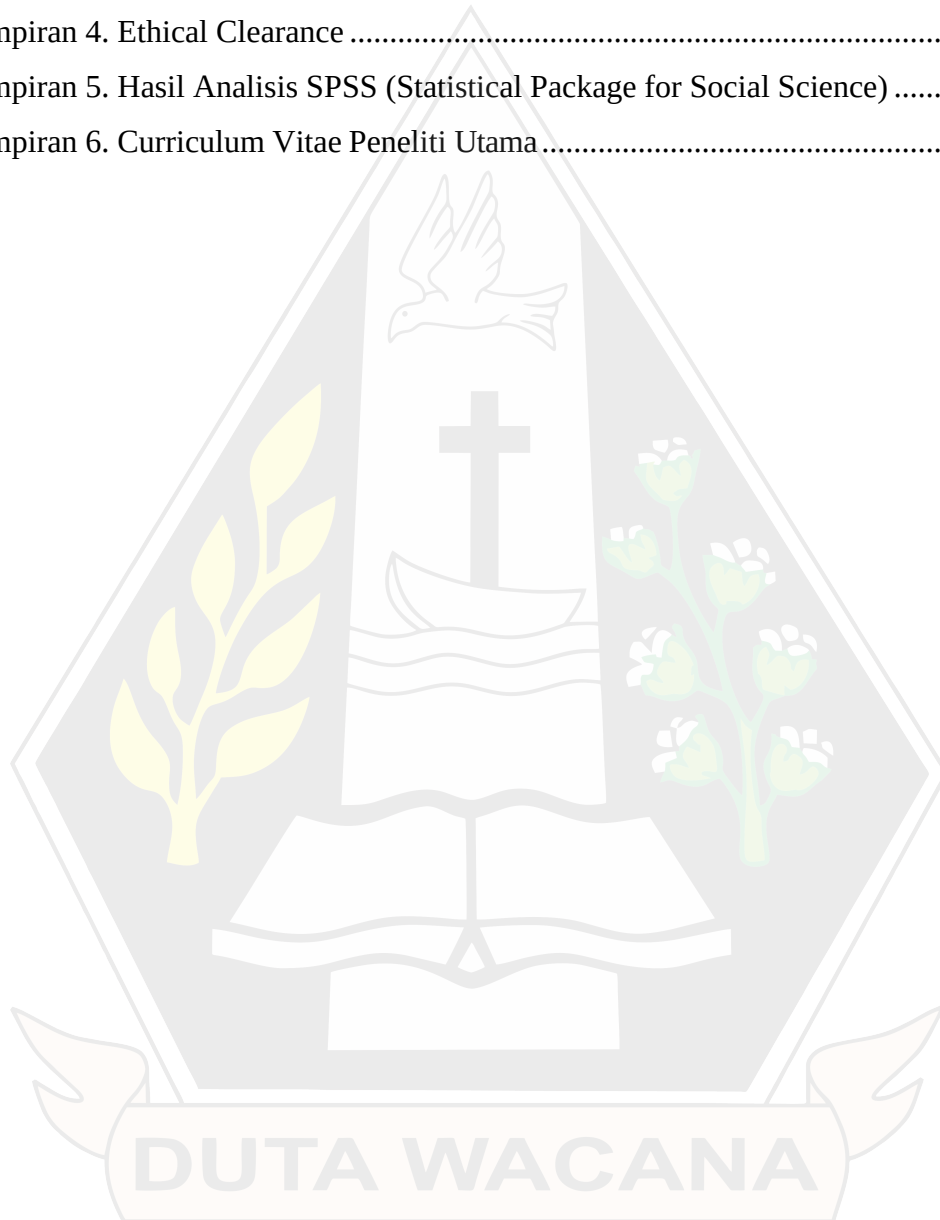
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	24
Gambar 2. Kerangka Konsep	25
Gambar 3. Distribusi Berdasarkan ISK dan Fluor Albus	34
Gambar 4. Distribusi Berdasarkan Usia Ibu Hamil dan Usia Kehamilan	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Instrumen Penelitian	44
Lampiran 2. Data Penelitian.....	45
Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian	51
Lampiran 4. Ethical Clearance	53
Lampiran 5. Hasil Analisis SPSS (Statistical Package for Social Science)	54
Lampiran 6. Curriculum Vitae Peneliti Utama	57



HUBUNGAN FLUOR ALBUS DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH PADA IBU HAMIL DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Ariella Nuni Lintang Kesuma¹, Eduardus Raditya Kusuma Putra², Istianto Kuntjoro³, Raden

Bonifacius Bayu Erlangga Kusuma⁴

¹Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

²SMF Obsetri dan Ginekologi RS Bethesda Yogyakarta

Korospodensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email : penelitian@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Fluor albus* atau keputihan adalah gejala atau tanda keluarnya cairan dari alat kelamin wanita tetapi bukan berupa darah. *Fluor albus* menjadi masalah pada ibu hamil sebesar 31,6% yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans* menurut WHO. Infeksi saluran kemih merupakan infeksi yang terjadi akibat proliferasi suatu mikroorganisme yang terjadi di sepanjang saluran kemih. Prevalensi infeksi saluran kemih asimtomatik pada ibu hamil sebanyak 7,3%.

Tujuan: Mengetahui hubungan *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di RS Bethesda Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik non observasional dengan pendekatan kohort retrospektif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medis dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total *sampling* (kelompok kasus) dan teknik *systematic random sampling* (kelompok kontrol). Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil di RS Bethesda Yogyakarta periode 2017-2024.

Hasil : Total sampel didapatkan 78 sampel. Berdasarkan hasil analisis uji *chi-square* yang telah dilakukan, didapatkan nilai p sebesar 0,412 dengan nilai OR 0,621.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Kata Kunci: *Fluor albus*, Infeksi Saluran Kemih

**ASSOCIATION OF FLUOR ALBUS AND THE INCIDENCE OF URINARY
TRACT INFECTIONS IN PREGNANT WOMEN
IN BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA**

Ariella Nuni Lintang Kesuma¹, Eduardus Raditya Kusuma Putra² Istianto Kuntjoro³, Raden
Bonifacius Bayu Erlangga Kusuma⁴

¹Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

²Departement of Obsetrician and Gynecology Bethesda Hospital Yogyakarta

Cooperation: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Jalan Dr. Wahidin
Sudirohusodo Number 5-25, Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email : penelitian@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: *Fluor albus* or vaginal discharge is a symptom or sign of discharge from the female genitals but not blood. *Fluor albus* is a problem in pregnant women by 31.6% caused by the *Candida albicans* fungus according to WHO. Urinary tract infection is an infection that occurs due to the proliferation of a microorganism that occurs along the urinary tract. The prevalence of asymptomatic urinary tract infections in pregnant women is 7.3%.

Objectives: To determine the relationship between *fluor albus* and the incidence of urinary tract infections in pregnant women at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Methods: This study is a non-observational analytical study with a retrospective cohort approach. This study used secondary data in the form of medical records with sampling techniques using total *sampling techniques* (case groups) and *systematic random sampling techniques* (control groups). The population of this study were all pregnant women at Bethesda Hospital Yogyakarta in the period of 2017-2024.

Result: The total samples obtained was 78 samples. Based on the results of the chi-square test analysis that has been carried out, the p value of 0.412 with an OR value of 0.621.

Conclusion: There is no significant relationship between *fluor albus* and the incidence of urinary tract infection in pregnant women at Bethesda Hospital Yogyakarta

Keywords: *Fuor albus*, Urinary Tract Infection

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Fluor albus atau keputihan adalah gejala atau tanda keluarnya cairan dari alat kelamin wanita tetapi bukan berupa darah. *Fluor albus* dapat bersifat normal (fisiologis) yang dapat terjadi pada masa menjelang menstruasi yaitu fase sekresi dan dapat bersifat patologis yang terjadi pada semua infeksi pada alat kelamin wanita. (Marhaeni, 2016). Wanita di Indonesia diperkirakan sebanyak 75% pernah mengalami *fluor albus* sekali dalam hidupnya. *Fluor albus* dapat disebabkan oleh jamur dan parasit seperti protozoa dan *Bacterial Vaginosis*. (Prianti, Trianingsih & Khatimah, 2021). *Fluor albus* yang bersifat patologis menjadi masalah klinis yang umumnya terjadi pada wanita kelompok usia subur dengan berbagai etiologi dan menjadi kasus paling umum kedua setelah gangguan menstruasi. Satu dari sepuluh wanita akan mengalami *fluor albus* dalam kurun waktu satu tahun dan setiap tahunnya terdapat sekitar sepuluh juta kunjungan dokter dengan keluhan *fluor albus*. (Venugopal *et al.*, 2017)

Ibu hamil memiliki sistem reproduksi yang rentan terkena infeksi karena daya tahan ibu hamil menurun dan kebutuhan metabolisme meningkat. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan gangguan keputihan yang disebabkan jamur dan *Bacterial Vaginosis*. Menurut WHO, *fluor albus* menjadi masalah pada ibu hamil sebesar 31,6% yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*. Keputihan karena jamur lebih mudah menyerang wanita hamil karena masa kehamilan, vagina kaya akan kandungan glikogen dan menjadi sumber makanan yang baik untuk jamur dan bakteri bertumbuh. Kandungan glikogen yang jumlahnya tinggi berhubungan dengan peningkatan hormon estrogen dan penurunan keasaman vagina. (Prianti, Trianingsih & Khatimah, 2021)

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan infeksi yang terjadi pada setiap bagian dari saluran kemih dimulai dari ginjal, ureter, kandung kemih, dan uretra. (Yashir & Apriani, 2019). ISK memiliki beberapa gejala klinis, antara lain disuria, urgensi, dan terjadi peningkatan frekuensi berkemih. ISK terjadi oleh berbagai jenis mikroorganisme, penyebab terbanyak adalah bakteri. Penyebab lainnya meskipun jarang ditemukan adalah virus dan jamur. (Sobhan, Rabiei & Amerifar, 2020).

Infeksi saluran kemih menjadi salah satu penyakit yang sering ditemukan di seluruh dunia. Penyakit infeksi saluran kemih menempati peringkat kedua pada jenis penyakit yang tergolong infeksi setelah infeksi saluran nafas atas menurut *National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse* (NKUDIC). ISK dilaporkan terjadi sebanyak 8,3 juta kasus per tahun. (Sari *et al.*, 2018). Total jumlah penduduk Indonesia yang menderita infeksi saluran kemih diperkirakan sebanyak 222 juta jiwa. Sedangkan menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan insidensi infeksi saluran kemih mencapai 90-100 kasus per 100.000 populasi per tahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru per tahun. (Yashir & Apriani, 2019). Prevalensi pada anak-anak terjadi sebanyak 1-1,3%, remaja 3,5-5,8% dan meningkat pada usia lanjut menjadi 20%. (Herlina, Hasina & Dewi, 2021). Infeksi saluran kemih merupakan kasus infeksi pada ibu hamil yang paling sering terjadi dan kasus kedua terbanyak setelah anemia. Prevalensi infeksi saluran kemih asimtomatik pada ibu hamil sebanyak 7,3% dari seluruh kasus kehamilan. (Adnan, 2020)

Infeksi saluran kemih sering terjadi pada ibu hamil dikarenakan faktor menahan kencing yang disebabkan oleh kondisi relaksasi semua otot polos yang dipengaruhi oleh hormon progesterone termasuk kandung kemih dan ureter sehingga menyebabkan kebiasaan menahan urin di bagian uterus.

Kondisi uterus pada kehamilan juga dapat mengakibatkan aliran urin menjadi terhambat dalam keadaan-keadaan tertentu. (Nuari & Widayati 2017)

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi saluran kemih yaitu jenis kelamin, usia, riwayat keluarga, genetik, penggunaan kateter. (Bettcher *et al.*, 2021). *Fluor albus* atau keputihan juga merupakan salah satu faktor risiko yang menyebabkan terjadinya infeksi saluran kemih. Hal ini terjadi berkaitan dengan peningkatan pH pada vagina karena pada vagina flora normal mengalami penurunan yaitu *lactobacillus*. Ekologi di vagina terganggu karena adanya keputihan dan hal ini meningkatkan potensi uropatogen berkolonisasi sehingga meningkatkan peluang ISK terjadi. (Amatya *et al.*, 2013)

Infeksi saluran kemih yang dialami ibu hamil jika tidak segera diobati akan mengakibatkan dampak pada janin ibu antara lain retardasi pertumbuhan *intrauterin*, persalinan prematur, berat badan lahir rendah, kematian janin di rahim hingga *mortalitas dan morbiditas prenatal* meningkat. Sedangkan pada ibu dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti gagal ginjal, septikemia, *pre eklamsia*, dan anemia. (Mike, 2018)

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di RS Bethesda Yogyakarta.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian yang dapat diambil peneliti adalah:

Bagaimana hubungan antara *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di RS Bethesda Yogyakarta

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan *fluor albus* terhadap kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di RS Bethesda Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi prevalensi kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di RS Bethesda Yogyakarta

Mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara *fluor albus* terhadap kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di RS Bethesda Yogyakarta.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Teoritis

1.4.1.1 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu bagi peneliti tentang hubungan *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di RS Bethesda Yogyakarta dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar pendidikan Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.4.1.2 Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai hubungan *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di RS Bethesda Yogyakarta.

1.4.1.3 Manfaat bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai hubungan *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di RS Bethesda Yogyakarta.

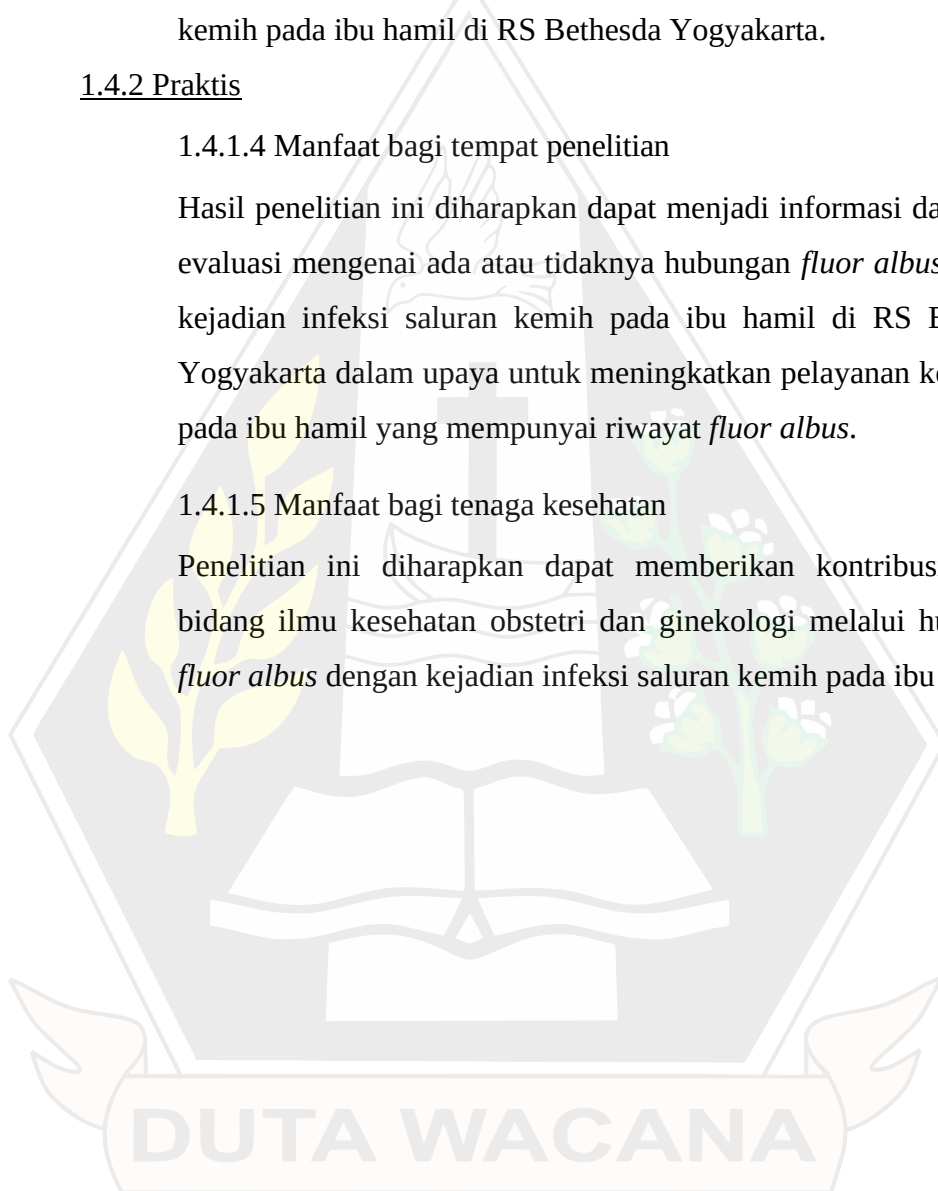
1.4.2 Praktis

1.4.1.4 Manfaat bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan evaluasi mengenai ada atau tidaknya hubungan *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di RS Bethesda Yogyakarta dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil yang mempunyai riwayat *fluor albus*.

1.4.1.5 Manfaat bagi tenaga kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu kesehatan obstetri dan ginekologi melalui hubungan *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil.



1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Subyek	Hasil
Darsono <i>et al.</i> , 2016	Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Infeksi Saluran Kemih (ISK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin	Metode deskriptif	30 sampel	Ibu hamil yang mengalami ISK berdasarkan karakteristik yang tertinggi yaitu pendidikan, pekerjaan dan riwayat keputihan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.
Pradya, 2018	Asosiasi Riwayat Keputihan dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih Asimtomatik Pada Ibu Hamil di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes	Metode analitik observasio- nal dengan desain penelitian <i>cross- sectional study</i>	76 sampel	Terdapat asosiasi antara riwayat keputihan dengan kejadian infeksi saluran kemih asimtomatik pada ibu hamil dengan asosiasi yang lemah dan ibu hamil dengan riwayat keputihan beresiko mengalami ISK asimtomatik dibandingkan tanpa riwayat keputihan
Prasad, <i>et al.</i> , 2021	Prevalence, Etiology, and Associated Symptoms of Vaginal Discharge During Pregnancy in Women Seen in Tertiary Car Hospital in Bihar	Metode penelitian ini dilakukan dengan desain <i>cross- sectional study</i>	200 sampel	Prevalensi keputihan patologis pada kehamilan adalah 48.05%. Keputihan nonpatologis didiagnosis pada 26%. Disuria adalah gejala paling umum (32,5%), gatal (27,5%), dan ISK (10%). Variabel berikut berhubungan secara signifikan dengan keluarnya cairan: usia kelompok usia, kehamilan, kultur organisme yang diisolasi pada kultur, gejala ISK , dan diagnosis

Perbedaan antara Darsono *et al.*, 2016 dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada penelitian Darsono *et al.*, 2016 menggunakan beberapa variabel yaitu pendidikan, pekerjaan, dan riwayat keputihan sedangkan penulis menggunakan satu variabel yaitu riwayat *fluor albus* atau keputihan. Pengambilan data yang dilakukan Darsono *et al.*, 2016 menggunakan data primer dan sekunder sedangkan penulis menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian Pradya, 2018 dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian Pradya, 2018 mencari asosiasi riwayat keputihan dengan kejadian infeksi saluran kemih asimtomatik pada ibu hamil sedangkan penulis mencari hubungan *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil. Pengambilan data yang dilakukan oleh Pradya, 2018 dengan menggunakan data primer dan data sekunder sedangkan penulis menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian Prasad *et al.*, 2021 dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian Prasad *et al.*, 2021 menggunakan data primer sedangkan penulis menggunakan data sekunder. Selain itu, perbedaan penelitian Prasad *et al.*, 2021 dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada penelitian Prasad *et al.*, 2021 mencari variabel yang berhubungan dengan riwayat keputihan sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel yang telah dipilih yaitu infeksi saluran kemih pada ibu hamil dan *fluor albus*/keputihan.

BAB V

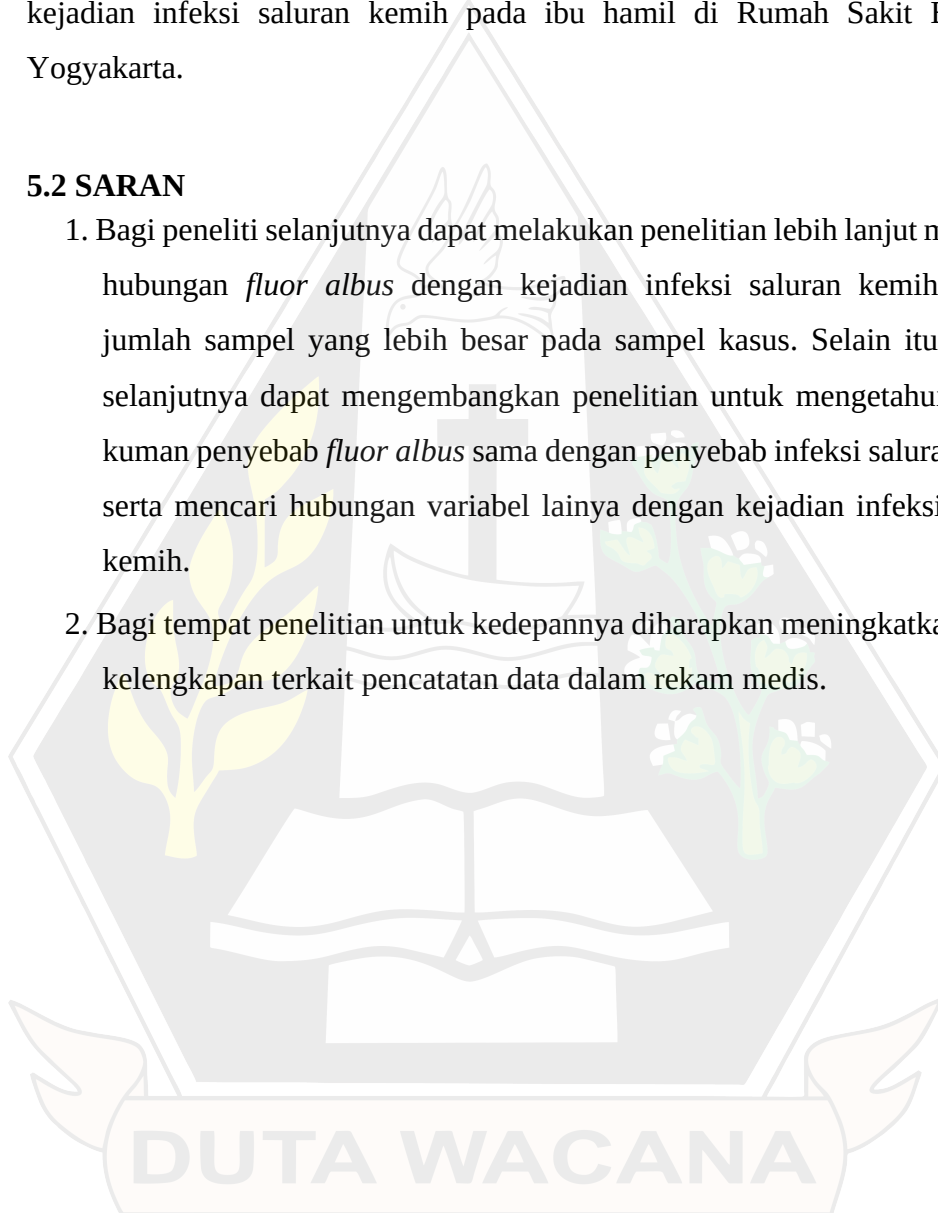
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

5.2 SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan *fluor albus* dengan kejadian infeksi saluran kemih dengan jumlah sampel yang lebih besar pada sampel kasus. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian untuk mengetahui apakah kuman penyebab *fluor albus* sama dengan penyebab infeksi saluran kemih serta mencari hubungan variabel lainya dengan kejadian infeksi saluran kemih.
2. Bagi tempat penelitian untuk kedepannya diharapkan meningkatkan dalam kelengkapan terkait pencatatan data dalam rekam medis.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M.L. (2020). Wanita Usia 26 Tahun, Multigravida Hamil 35 Minggu Dengan Diagnosis Infeksi Saluran Kemih. *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 7(2), pp. 54–59. <https://doi.org/10.53366/jimki.v7i2.51>.
- Amatya R, Bhattarai S, Mandal PK, Tuladhar H, Karki BM. (2013) Urinary tract infection in vaginitis: a condition often overlooked. *Nepal Med Coll J*. 15(1):65-7. PMID: 24592798
- Angela, A. (2023) ‘Literature Riview : Infeksi Saluran Kemih pada Anak’, *Journal Med Scientiae*, 2(1), pp. 46–53.
- Bazzaz, B. (2021). Deep Insights into Urinary Tract Infections and Effective Natural Remedies. *African Journal of Urology*, 27(6), 1–13.
- Bettcher, C.M. *et al.* (2021). Ambulatory Urinary Tract Infection (UTI) in Adults, Pregnant Women and Minors Key Points Diagnosis (Figure 1). *University of Michigan Health System*, pp. 1–36. <http://michmed-clinical.policystat.com/policy/7109696/>.
- Bono, M.J., Leslie, S. W., Reygaert, W. C., & Doerr, C. (2021). *Urinary tract infection* (Nursing). In *StatPearls*. StatPearls Publishing.
- Darsono, V.P., Mahdiyah, D., & Fahrianti, F. (2016). Gambaran Karakteristik Ibu Hamil yang Mengalami Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*, 1(1), pp. 162–170.
- Dewi, A.A.L.N., Sundari, C.D.W.H., & Arjani, I.A.S. (2018). Gambaran Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil Di Badan Rumah Sakit Umum Tabanan. *The Journal of Medical Laboratory* 6(!), pp. 27-38
- Dewi, I. G. A. N., Sawitri, A. A. S., Mayati, N. M. D., & Lindayani, I. K. (2021). *Faktor Risiko Lesi Prankanker Leher Rahim (Serviks)*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media
- Fakhrizal, E. (2017). Infeksi Saluran Kemih pada Kehamilan: Prevalensi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *Journal of Medical Science* 11(1), pp. 19-24
- Gusrianty, A.R., Astuti, S., Hartinal, & Susanti, A.I. (2015). Angka Kejadian Gejala Infeksi Saluran Kemih pada Ibu Hamil di Desa Mekargalih Kecamatan Jatiangor Kabupaten

- Sumedang Tahun 2014. *Jurnal Sistem Kesehatan* 1(2), pp. 71-75
- Habak, P, J., Carlson,K, & Griggs, Jr, R,P. Urinary Tract Infection in Pregnancy. (2024). In *StatPearls*. StatPearls Publishing.
- Herlina, D., Hasina, R. & Dewi, N.M.A.R. (2021). Pola persepsian antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih di instalasi rawat jalan RSUD Provinsi NTB tahun 2017. *Sasambo Journal of Pharmacy*, 2(1), pp. 11–15. <https://doi.org/10.29303/sjp.v2i1.26>.
- Khairoh, M., Rosyariah, A., & Ummah, K. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya
- Kurniawan, A. W. (2019). *Manajemen Sistem Perkemihan*. Malang: Literasi Nusantara
- Marhaeni, G, A, (2016). Keputihan Pada Wanita. *Jurnal Skala Husada*, 13(1), pp.3
- Mike Rizki Amalia, A.A.G.O. (2018). Paritas Dan Umur Gestasional Berhubungan Terhadap Penyakit Infeksi Saluran Kemih (Isk) Pada Ibu Hamil Di Rsup Sanglah. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 7(7), pp. 1–7. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/41520>.
- Mutianingsih, R., Muliani, S., Supiana, N., Safinatunnaja, BQ., Munawarah, Z., & Mawaddah, S. (2022). *Penyuluhan Kesehatan dalam Siklus Hidup Perempuan*. Pekalongan: Penerbit NEM
- Nuari, N, A., Widayati, D. (2017). *Gangguan Pada Sistem Perkemihan & Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Deepublish
- Prasad, D., Parween, S., Kumari, K., & Singh, N. (2021). Prevalence, Etiology, and Associated Symptoms of Vaginal Discharge During Pregnancy in Women Seen in a Tertiary Care Hospital in Bihar. *Cureus*, 13(1), e12700. <https://doi.org/10.7759/cureus.12700>
- Prianti, A.T., Trianingsih, Y., & Khatimah, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Flour Albus pada Ibu Hamil. *JMSWH: Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 1(2), pp. 64–69. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v1i2.246>.

- Pudiastuti, R, D, (2014). *Tiga Fase Penting Para Wanita*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Regilta, W.W., & Sofianawati, A. (2021). Tingkat Kesadaran Para Mahasiswi Remaja Dari Berbagai Perguruan Tinggi Terhadap Gejala Keputihan. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 2(1), pp. 9–23. <https://doi.org/10.24252/asjn.v1i2.18206>.
- Rinawati, W. and Aulia, D. (2022) ‘Update in Laboratory Diagnosis of Urinary Tract Infection Update in Laboratory Diagnosis of Urinary Tract Infection. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 9(2), pp. 124-131. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v9i2.319>.
- Sari, R.P, Muhartono. (2018). Angka Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Pada Karyawan Wanita di Universitas Lampung. *Medical Journal of Lampung University* 7(3), pp. 115–120
- Seputra, K. P., Tarmono., Neogroho, B. S., Mochtar, C.A., Wahyudi, I., Renaldo, J., Hamid, A. R.A.H., Yudiana, R., & Warli, S.M. (2020). *Tatalaksana Infeksi Saluran Kemih Dan Genitalia Pria*. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia
- Seputra, K. P., Tarmono., Neogroho, B. S., Mochtar, C.A., Wahyudi, I., Renaldo, J., Hamid, A. R.A.H., Yudiana, R., & Ghinorawa, T. (2015). *Tatalaksana Infeksi Saluran Kemih Dan Genitalia Pria*. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia
- Suminar, E. R., Sari, V.M., Magasida, D.,Nurfita, N. R., & Agustiani, A.R. (2022). Keputihan Pada Remaja. Yogyakarta: Penerbit K-Media
- Sudoyo A.W, Setiyohadi B, Alwi I., K, M.S.,& Setiati, S. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi Kelima. Jilid II. Jakarta: Interna Publishinng
- Tjokroprawiro, A., Setiawan, P. B., Santoso, D., Santoso D., Soegiarto, G., & Rahmawati, L.D. (2015). *Buku Ajar Penyakit Dalam*. Edisi II. Surabaya: Airlangga University Press
- Vestine, V. (2019). Gambaran Pengetahuan Penanganan Keputihan pada Remaja Putri di Salah Satu SLTP Jember. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 1(1), pp. 101–107.
- Widhya, C.D. (2018). Gambaran Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil Di Badan Rumah Sakit Umum Tabanan. *Meditory : The Journal of Medical Laboratory*, 6(1), pp. 27–38. <https://doi.org/10.33992/m.v6i1.226>.
- Widayati, K. (2021). *Faktor Risiko Sepsis Neonatrum*. Pekalongan: Penerbit NEM

- Yanah, A. K.M & Herlina, S.. (2019) ‘Determinan Terjadinya Infeksi Saluran Kemih pada Pasien Dewasa di RSUD Kota Bekasi *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11, pp. 60–71.
- Yashir, M. & Apriani, A. (2019). Variasi Bakteri Pada Penderita Infeksi Saluran Kemih (Isk). *Jurnal Media Kesehatan*, 12(2), pp. 102–109.
<https://doi.org/10.33088/jmk.v12i2.44>

